

Analisis Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Kecanggihan Teknologi Gadget di Lingkungan Masyarakat

Intan Tristya¹, Ulwan Syafrudin², Nopiana³,

Universitas Lampung¹⁻³,

Email Korespondensi: intantristya6503@gmail.com, ulwan.syafrudin@fkip.unila.ac.id.

Article received: 18 Desember 2023, Review process: 03 Januari 2024,

Article Accepted: 19 Februari 2024, Article published: 01 Maret 2024

ABSTRACT

The age of 5-6 years is a critical phase in a child's development, where exploring the world with curiosity becomes the main focus. One very significant aspect of this period is the child's physical motor development. This research aims to analyze the physical motor development of children aged 5-6 years in the face of sophisticated gadget technology in society. This research method uses a quantitative approach with a quantitative descriptive research type, the population and sample are 26 children aged 5-6 years who are in classes A and B at Kindergarten Sejahtera IV Bandar Lampung. The data collection technique used in this research was observation and the instrument used a questionnaire with a Likert scale. As a result of filling out the questionnaire, the Kolmogorov Smirnov Normality Test and Homogeneity Test were then carried out. The results of this research explain that children aged 5-6 years at Kindergarten Sejahtera IV Bandar Lampung have physical motor development that is appropriate to the development of their age, but teachers and parents need to participate in the child's development so that their development is more optimal.

Keywords: Development; physical; motor; child

ABSTRAK

Usia 5-6 tahun merupakan fase kritis dalam perkembangan anak, di mana eksplorasi dunia dengan rasa keingintahuannya menjadi fokus utama. Salah satu aspek yang sangat signifikan pada periode ini adalah perkembangan fisik motorik anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan fisik motorik anak usia 5-6 tahun dalam kecanggihan teknologi gadget di lingkungan masyarakat. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, populasi dan sampel berjumlah 26 anak usia 5-6 tahun yang berada di kelas A dan B di Taman Kanak-Kanak Sejahtera IV Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi dan instrumennya menggunakan kuesioner dengan skala likert. Hasil dari pengisian kuesioner, kemudian dilakukan Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov dan Uji Homogenitas. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa anak usia 5-6 tahun di TK Sejahtera IV Bandar Lampung memiliki perkembangan fisik motorik yang sesuai dengan perkembangan seusianya, namun guru dan orang tua perlu berpartisipasi pada perkembangan anak agar perkembangannya lebih optimal.

Kata Kunci: Perkembangan; fisik; motorik; anak.

PENDAHULUAN

Usia 5-6 tahun merupakan fase kritis dalam perkembangan anak, di mana eksplorasi dunia dengan rasa keingintahuannya menjadi fokus utama. Salah satu aspek yang sangat signifikan pada periode ini adalah perkembangan fisik motorik anak. Kemampuan fisik ini memiliki keterkaitan erat dengan pembentukan self-image anak. Dukungan motivasi internal anak perlu disertai dengan motivasi eksternal, yang dapat diwujudkan melalui memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan kegiatan mandiri dan menyediakan sarana yang diperlukan (Amalia Uswatun Hasanah et al., 2022). Pada tahap ini, kemampuan fisik motorik memainkan peran krusial dalam membentuk dasar perkembangan anak, baik dari segi fisik maupun kognitif, memungkinkan mereka berpartisipasi dalam aktivitas fisik, berinteraksi dengan lingkungan, dan meraih pencapaian-pencapaian penting.

Usia dini merupakan usia penting dalam pembentukan kepribadian anak dengan pengembangan inteligensi permanen pada diri anak dan kemampuan menyerap informasi yang sangat tinggi. Usia dini berada pada rentang usia lahir sampai dengan 6 tahun. Usia dini adalah anak yang belum memasuki pendidikan formal. Pada masa usia dini pertumbuhan otak anak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Masa usia dini sebagai masa peletak dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan kognitif, psikomotorik, bahasa, sosial emosional serta spiritual. Usia dini adalah fase kehidupan yang unik dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan baik pada aspek jasmani ataupun rohani yang berlangsung seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan. Oleh karena itu pada masa anak berada diusia dini sangat tepat untuk menanamkan pengetahuan dasar ilmu agama, seperti mengenal huruf-huruf hijaiyah yang wajib bagi setiap muslim untuk mengenalnya, karena mengenal huruf hijaiyah sebagai dasar untuk dapat membaca kalam Allah yakni Al-Quran yang menjadi pedoman hidup (Hasan Syahrizal & Nurhafizah, 2023).

Tetapi, dalam beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap permasalahan perkembangan fisik motorik pada anak usia 5-6 tahun semakin meningkat. Era modern dengan dominasi teknologi dalam kehidupan sehari-hari membawa tantangan baru yang berpotensi memengaruhi perkembangan fisik anak-anak. Pada perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun, muncul beberapa kendala, termasuk kesulitan dalam mengatur keseimbangan tubuh, keakuratan dalam melempar dan menangkap benda, serta kelincahan saat bergerak (Reswari, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk analisis perkembangan fisik motorik anak usia 5-6 tahun dalam kecanggihan teknologi gadget di lingkungan masyarakat di Taman Kanak-Kanak Sejahtera IV Bandar Lampung.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di TK Sejahtera IV Bandar Lampung selama kurang lebih 2 minggu. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun yang berada di kelas A dan B. Populasi dan sampel pada penelitian

ini berjumlah 26 anak, penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yang mana semua jumlah populasi dijadikan sebagai sampel. Karena jumlah populasinya yang relatif kecil atau kurang dari 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan angket/kuesioner yang disebar pada 26 responden. Teknik analisis data statistik deskriptif, untuk mengetahui tentang perkembangan fisik motorik anak usia 5-6 tahun, kemudian dari hasil kuesioner dianalisis rata-rata skor dan persentase skor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan analisis perkembangan fisik motorik anak usia 5-6 tahun dalam kecanggihan teknologi gadget di lingkungan masyarakat, dapat peneliti uraikan hasil survei perkembangan fisik motorik anak usia 5-6 tahun dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia 5-6 Tahun

Indikator	Persentase
Anak berjalan dengan koordinasi yang baik, tanpa tersandung atau terjatuh	96%
Anak berlari dengan koordinasi tubuh yang baik, termasuk mengubah arah dengan lancar	92%
Anak menggiring bola dengan baik tanpa tersandung atau jatuh	75%
Anak melompat dengan satu atau dua kaki, baik melompat ke depan, ke belakang atau ke samping	87%
Anak menggunakan pensil atau crayon dengan baik dan menggambar dengan rinci	77%
Anak memotong kertas menggunakan gunting sesuai pola	65%
Anak merakit puzzle sesuai dengan gambar pola puzzle	81%
Anak bermain permainan membangun balok sesuai dengan instruksi guru	75%
Anak bermain melempar dan menangkap bola dengan temannya	85%
Anak melakukan senam bersama dengan teman dan guru	76%

Dilihat dari hasil survei perkembangan fisik motorik anak usia 5-6 tahun, indikator tertinggi yaitu Anak berjalan dengan koordinasi yang baik, tanpa tersandung atau terjatuh (97%) dan Indikator terendah adalah Anak memotong kertas menggunakan gunting sesuai pola. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak usia 5-6 tahun di TK Sejahtera IV mampu berjalan dengan koordinasi yang baik, tanpa tersandung atau terjatuh, namun masih sulit memotong kertas sesuai pola menggunakan gunting.

Perkembangan merujuk pada serangkaian perubahan yang terjadi pada individu sepanjang rentang waktu tertentu. Perkembangan melibatkan pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, dan perubahan perilaku sosial-emosional. Ini merupakan proses yang kompleks dan berkelanjutan yang terjadi

sepanjang siklus kehidupan, dimulai dari masa prenatal hingga tahap akhir kehidupan. Perkembangan mencakup aspek-aspek seperti keterampilan kognitif, kemampuan bahasa, interaksi sosial, serta perkembangan fisik dan motorik. Menurut J.P. Chaplin (2004:134) “Perkembangan adalah proses kedewasaan atau munculnya pola-pola tingkah laku dasar yang bukan hasil dari pembelajaran.”

1. Pengertian Perkembangan Fisik

Perkembangan fisik merujuk pada perubahan dan pertumbuhan struktur fisik tubuh seseorang sepanjang waktu. Ini mencakup perkembangan organ, sistem tulang, otot, dan seluruh tubuh. Menurut Khadijah, M. A., & Amelia, N (2020) Perkembangan fisik manusia mengikuti prinsip Cephalocaudal, yang berarti bahwa kepala dan bagian atas tubuh berkembang lebih awal daripada bagian bawahnya, mengakibatkan bagian atas tubuh tampak lebih besar dibandingkan dengan bagian bawahnya.

2. Pengertian Perkembangan Motorik

Perkembangan motorik mencakup perkembangan kemampuan gerak tubuh dan koordinasi antara otot dan saraf. Ini terbagi menjadi dua jenis utama: motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar melibatkan gerakan besar seperti berjalan, melompat, atau berlari, sementara motorik halus melibatkan gerakan lebih kecil seperti menulis, menggambar, atau mengambil benda dengan jari-jari. Sejalan dengan Elizabeth B.Hurlock (1978), dalam bukunya ia mengatakan “Perkembangan motorik mengacu pada kemajuan dalam mengendalikan gerakan tubuh melalui kerja sama antara pusat saraf, serat saraf, dan otot yang berkoordinasi. Kemampuan ini berkembang melalui proses perkembangan refleks dan aktivitas motorik yang muncul sejak saat lahir.” Sedangkan menurut Endang Rini Sukanti (2000:15), “Perkembangan motorik adalah proses kedewasaan gerakan tubuh yang melibatkan penggunaan otot untuk melakukan gerakan dan proses sistem saraf yang memungkinkan individu untuk mengontrol pergerakan anggota tubuhnya.”

Dapat disimpulkan bahwa perkembangan adalah proses alami yang mencakup kedewasaan dan munculnya pola-pola tingkah laku dasar yang tidak dipelajari dari luar. Ini mencerminkan aspek-aspek perkembangan yang melibatkan aspek fisik, motorik, dan tingkah laku dasar individu. Perkembangan fisik manusia mengikuti prinsip Cephalocaudal, dengan bagian atas tubuh yang berkembang lebih awal daripada bagian bawahnya. Perkembangan motorik adalah kemajuan dalam mengendalikan gerakan tubuh melalui kerja sama antara pusat saraf, serat saraf, dan otot yang berkoordinasi.

3. Permasalahan Utama pada Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia 5-6 Tahun

Permasalahan utama yang mempengaruhi perkembangan fisik motorik pada anak usia 5-6 tahun adalah penurunan tingkat aktivitas fisik dan peningkatan penggunaan teknologi. Anak-anak pada usia ini cenderung menghabiskan lebih banyak waktu di depan layar daripada berpartisipasi dalam kegiatan fisik yang diperlukan untuk perkembangan motorik. Ini mencakup masalah seperti ketidakmampuan mengatur keseimbangan tubuh, kekurangan keakuratan dalam melempar dan menangkap benda, serta kelincihan dalam gerakan.

4. Langkah-langkah untuk Mengatasi Permasalahan dan Mendukung Perkembangan Fisik Motorik Anak

- a. Pengelolaan Waktu Teknologi:
Orang tua dan pendidik perlu mengelola waktu screen time anak dengan bijaksana. Memberikan batasan waktu untuk penggunaan teknologi dan mendorong partisipasi dalam kegiatan fisik.
- b. Pembentukan Lingkungan Mendukung:
Menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan fisik motorik, seperti menyediakan ruang bermain, taman, atau tempat bermain di luar ruangan. Pendidik dapat merancang aktivitas yang melibatkan gerakan fisik dalam kurikulum mereka.
- c. Pendorong Aktivitas Fisik:
Orang tua dan pendidik perlu menjadi teladan dalam mempromosikan aktivitas fisik. Mengajak anak untuk bermain di luar, berpartisipasi dalam olahraga, atau melakukan kegiatan fisik yang menyenangkan dapat membantu perkembangan motorik.
- d. Pemberian Dukungan dan Stimulasi:
Memberikan dukungan positif dan memberikan stimulasi melalui permainan dan kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.
- e. Kerjasama dengan Pihak Sekolah:
Orang tua dapat berkomunikasi dengan guru dan pihak sekolah untuk memastikan bahwa program pendidikan mencakup aspek perkembangan fisik motorik anak.
- f. Pendidikan Orang Tua:
Menyediakan edukasi kepada orang tua mengenai pentingnya aktivitas fisik dalam perkembangan anak dan memberikan saran praktis tentang cara mendukung perkembangan motorik anak di rumah.

SIMPULAN

Perkembangan fisik motorik anak usia 5-6 tahun sangatlah penting. Dukungan sejak dini dapat membantu anak mengembangkan fondasi fisik yang kuat, memberikan kontribusi pada kesehatan dan kesejahteraan mereka sepanjang hidup. Kesadaran dan tindakan bersama dari orang tua, pendidik, dan komunitas dapat membentuk dasar yang optimal bagi perkembangan fisik motorik anak. Dengan dibuatnya penelitian ini diharapkan orang tua dan pendidik dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan fisik motorik yang sehat pada anak usia 5-6 tahun, memastikan bahwa mereka memiliki dasar yang kuat untuk tumbuh dan berkembang secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian proposal ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, arahan, motivasi, serta dukungan dan do'a dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak berikut:

(1) Tim DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk dapat mempublish artikel ini. (2) Bapak Ulwan Syafrudin M.Pd., dan Ibu Nopiana M.Pd. selaku dosen mata kuliah Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan arahan di setiap tahapan pengerjaan artikel hingga selesai. (3) Orang tua yang selalu memberikan dukungan, do'a, dan kata-kata penyemangat selama proses pengerjaan artikel. (4) Teman-teman yang saling memberikan dukungan.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia Uswatun Hasanah, Wardany, H., & Sumiati, O. (2022). Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun melalui Media Engklek Portable. *Jambura Early Childhood Education Journal*, 4(2), 114-121. <https://doi.org/10.37411/jecej.v4i2.1249>
- Elizabeth B.Hurlock, 1978:151 Penerbit Erlangga, PERKEMBANGAN ANAK JILID 1
- Fatmawati, F. A. (2020). Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. Caremedia Communication
- Hasan Syahrizal, Nurhafizah. (2023). Dampak Metode Pembelajaran Kartu Huruf Hijaiyah Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini. *DZURRIYAT : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Volume 1 Nomor 1 Maret 2023).
- Khadijah, M. A., & Amelia, N. (2020). Perkembangan fisik motorik anak usia dini: teori dan praktik. Prenada media
- Reswari, A. (2021). Efektivitas Permainan Bola Basket Modifikasi terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5- 6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 17-29. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1182>
- Sukamti, E. (2018). *Fisik motorik3* (E. Sukamti, Ed.; 1st ed.). UNY Press